BABI

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Epilepsi merupakan gangguan kesehatan kronis pada otak yang dikarakteristikan dengan kejang yang tidak dapat diprediksikan dalam frekuensi dan dapat secara umum terjadi pada berbagai umur^{1,2} dan terjadi secara universal di berbagai negara namun lebih umum pada negara berkembang dan negara dengan penduduk sebagian besar mempunyai kekuatan ekonomi yang lemah². Penyebab umum dari epilepsi meliputi trauma prenatal dan perinatal, kelainan congenital atau malformasi dari pembentukan otak, dan tumor otak¹. Epilepsi merupakan kondisi yang dapat diturnkan melalui genetik dan dalam beberapa kasus penyebabnya tidak dapat di deteksi.^{1,2}

Dalam skala global epilepsi terdapat dalam sekitar 50 juta orang, dimana 80% hidup dalam dalam lingkungan ekonomi menengah dan kebawah. Sekitar 5 juta diagnosa dalam setiap tahun dan diperkirakan akan meningkat lebih banyak dalam tahun yang mendatang. Kejadian kasus epilepsi di Indonesia sebesar 8,2 per 1.000 penduduk dengan angka kejadian mencapai 50 per 100.000 penduduk. Pasien epilepsi yang membutuhkan pengobatan diperkirakan 1,8 juta pasien¹. Suatu studi⁴ menybutkan di Indonesia, penderita epilepsi diperkirakan antara 0,5-1,2% dari jumlah penduduk 210 juta jiwa sehingga mencapai 2.100.000 orang⁴.

Epilepsi merupakan salah satu resiko untuk kematian prematur dengan perbandingan tiga kali lebih besar dibandingkan dengan populasi umum². Dalam beberapa lingkungan penderita epilepsi terstigmatisasi dan terdiskriminasi akibat kurangnya pemahaman mengenai epilepsi sehingga penderita epilepsi dapat mempunyai gejala anxietas dan depressi terutama dalam anak-anak³. Selain stigmatisasi, penderita epilepsi juga membutuhkan finasial yang cukup

tinggi untuk perawatan sehingga perawatan untuk keluarga menengah kebawah umum dilupakan bahkan tidak dapat pengobatan sama sekali¹.

Jakarta merupakan kota terbesar di Indonesia dan merupakan pusat dari sektor-sektor perkerjaan. Dengan tingginya tingkat penduduk maka umum ditemukan penyakit-penyakit oleh karena itu diperlukan juga fasilitas kesehatan untuk mengangani pasien. Rumah sakit umum daerah kembagan, Jakarta barat merupakan salah satu rumah sakit tipe D yang sedang berkembang menjadi tipe C. Rumah sakit tipe D merupakan rumah sakit dengan pelayanan dasar yang memiliki fasilitas untuk pelayanan medik umum, gawat darurat, medik spesialis dasar, perwatan dan kebidanan, serta pelayanan penunjang klinik dan non klinik. Dalam kompetensi kedokteran, epilepsi tergolong penyakit dengan tingkat kemampuan 3 dimana dokter harus busa mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk pasien dengan gejala-gejala tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data kejadian dan insidensi beserta hasil penanganan dari epilepsi dari Rumah sakit umum daerah Kembangan.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah profil pasien rawat jalan epilepsi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan pada tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui profil pasien rawat jalan epilepsi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan pada tahun 2020-2022

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui karakteristik pasien rawat jalan epilepsi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan pada tahun 2020-2022 yang meliputi umur, jenis kelamin dan riwayat keluarga
- Mengetahui kejadian riwayat serangan pasien rawat jalan epilepsi Di Rumah Sakit
 Umum Daerah Kembangan pada tahun 2020-2022
- Mengetahui Jenis bangkitan pasien rawat jalan epilepsi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan pada tahun 2020-2022
- 4) Mengetahui terapi yang diberikan pasien rawat jalan epilepsi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan pada tahun 2020-2022

1.4. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Masyarakat: Memberikan informasi mengenai profil dari pasien rawat jalan epilepsi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan pada tahun 2020-2022
- 2) Bagi Pemerintah: Sebagai informasi untuk mengenai profil dari pasien rawat jalan yang menderita epilepsi
- 3) Bagi Peneliti: Mempelajari cara penulisan karya ilmiah, melakukakan pencarian data, serta mengolah data
- 4) Bagi instansi: Menambah jumlah karya tulis